

## The Contribution of Academic Self-Concept to Students' Reading Interest

### Marimbun

Institut Agama Islam Negeri Langsa, Indonesia.

\*Korespondensi: [marimbun.kauman@gmail.com](mailto:marimbun.kauman@gmail.com)

### Abstract

*The purpose of this study was to describe students' academic self-concept and reading interest as well as the contribution of academic self-concept to students' reading interest in Islamic Guidance and Counseling Study Program IAIN Langsa. The method used is correlational method and simple regression. The study population was Islamic Guidance and Counseling students in semesters 1, 3, and 5, totaling 192 students who were active in the 2020 school year. The sampling technique used the proportional stratified random sampling technique. The number of samples is 130 respondents. The instrument used to collect data is a Likert scale model. The results of the study describe students' academic self-concepts in the positive category of 85%, quite positive at 28.5%, and very positive at 39%. Students' reading interest in the medium category is 45%, high is 45%, very high is 7%, and low is 7%. Furthermore, the correlation coefficient of academic self-concept on students' reading interest is 23%. This research can be concluded that academic self-concept contributes significantly to students' reading interest.*

**Keywords:** *Academic Self-Concept, Student Reading Interest.*

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan konsep diri akademik, dan minat membaca mahasiswa serta kontribusi konsep diri akademik terhadap minat membaca mahasiswa di Prodi Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Langsa. Metode yang digunakan adalah metode korelasional dan regresi sederhana. Populasi penelitian adalah mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam semester 1, 3, dan 5 yang berjumlah 192 mahasiswa yang aktif tahun pelajaran 2020. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik proportional stratified random sampling. Jumlah sampel sebanyak 130 responden. Instrumen yang digunakan mengumpulkan data adalah model skala Likert. Hasil penelitian mendeskripsikan konsep diri akademik mahasiswa berada pada kategori positif sebesar 85%, cukup positif sebesar 28, 5%, dan sangat positif sebesar 39%. Minat membaca mahasiswa pada kategori sedang sebesar 45%, tinggi sebesar 45%, sangat tinggi sebesar 7%, dan rendah sebesar 7%. Selanjutnya koefisien korelasi konsep diri akademik terhadap minat membaca mahasiswa sebesar 23%. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa konsep diri akademik berkontribusi secara signifikan terhadap minat membaca mahasiswa.

**Kata Kunci :** Konsep Diri Akademik, Minat Membaca Mahasiswa.

**How To Cite :** Marimbun. (2021). The Contribution of Academic Self-Concept to Students' Reading Interest. *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan*, 4(3), 175-182.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. © 2021 by author

## PENDAHULUAN

Minat membaca merupakan hasrat yang kuat mahasiswa untuk mendapatkan intisari dari sebuah tulisan. Mahasiswa yang mempunyai minat membaca yang tinggi akan membuat mahasiswa tersebut berupaya untuk mencari referensi bacaan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan (Rahim, 2005). Minat membaca sangat penting bagi mahasiswa untuk

memperoleh berbagai sumber referensi yang dibutuhkan. Membaca akan memperluas wawasan dan menambah pengetahuan mahasiswa. Membaca bukan sekedar proses belajar mengajar, namun mampu mengembangkan kepribadian mahasiswa melalui penghayatan hasil bacaan. (Anugra et al., 2013)

Mahasiswa sebagai masyarakat akademis seharusnya diwajibkan untuk selalu membaca. Perguruan tinggi harus menjadi wadah yang strategis dalam membudayakan membaca. Membaca sepatutnya menjadi aktivitas rutin bagi kalangan mahasiswa karena tridharma perguruan tinggi menuntut mahasiswa untuk membudayakan membaca. Pendidikan atau pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat memaksa mahasiswa untuk selalu gemar membaca dalam memperbaharui wawasan, pengetahuan, dan informasi-informasi yang lebih relevan yang sesuai dengan perkembangan zaman (Putri & Harahap, 2019), namun dari hasil beberapa penelitian terdahulu menjelaskan bahwa minat membaca di satuan pendidikan seperti tingkat SD, SMP, dan SMA masih tergolong rendah (Ali, 2017; Antika, 2017; Etnanta & Irhandayaningsih, 2017; Hikmah et al., 2017; Lestari et al., 2013; Mitasari & Utami, 2017; Pebriansyah et al., 2019; Sulisty, 2017), selanjutnya, beberapa hasil penelitian tentang minat membaca dikalangan masyarakat juga masih tergolong rendah (Maulidia, 2018; Rahayu & Widiastuti, 2018; Susanti & Santi, 2019; Suwanto, 2017).

Rendahnya minat membaca juga diungkapkan dari hasil penelitian Program for International Student Assessment (PISA) dirilis oleh *Organization for Economic Co-Operation and Development* (OECD) tahun 2015. bahwa minat membaca orang Indonesia masih rendah dibanding negara-negara lain. Indonesia berada pada rangking 60 dari 70 negara yang di survey (Damarjati, 2019; Ghofur & Rachma, 2019; Marimbun, 2019), berdasarkan Studi *Most Literate Nations in The World* oleh *Central Connecticut State University* pada tahun 2016 bahwa Indonesia urutan 60 dari 61 negara-negara yang di survey (Damarjati, 2019; Gewati, 2016). Selanjutnya, menurut data UNISCO minat membaca orang Indonesia 0,001%. Artinya bahwa 1.000 orang Indonesia, hanya 1 orang yang rajin untuk membaca (Anggraeni, 2019; Rossa, 2018). Data dari perpustakaan Nasional tahun 2017 mengungkapkan bahwa frekuensi membaca masyarakat Indonesia dengan rata-rata tiga sampai empat kali per minggu dan jumlah buku yang dibaca rata-rata hanya lima sampai sembilan buku per tahun (Pratiwi, 2018).

Rendahnya minat membaca yang terjadi dikalangan mahasiswa, dapat dilihat dari pengunjung perpustakaan, penyelesaian tugas-tugas perkuliahan hanya copy paste dari internet tanpa dibaca terlebih dahulu dan tanpa mencari buku sebagai referensi utama. Selain itu, masih didapati mahasiswa yang melakukan copy paste tanpa membaca makalahnya terlebih dahulu, sehingga dosen menemukan kejanggalan dalam makalah tersebut. Generasi penerus bangsa seyogianya membaca menjadi agenda pokok mahasiswa, karena membaca mengasah kemampuan mahasiswa berfikir kritis (Farida, 2012: 321).

Minat membaca mahasiswa dipengaruhi oleh kebutuhan psikologis (Harris A. L, 1986), termasuk konsep diri akademik. konsep diri sangat penting karena berkontribusi pada banyak sisi kehidupan individu, sejak masa kanak hingga masa dewasa (Sundawan & Nopriana, 2019). Konsep diri akademik merupakan penilaian mahasiswa terkait dengan kemampuan akademik yang dimilikinya, termasuk kemampuan mengikuti perkuliahan, kemampuan meraih prestasi, serta aktivitas- aktivitas yang berkaitan dengan persepsi, pikiran, perasaan, dan penilaian mahasiswa terhadap kemampuan akademik yang dimilikinya (Chairiyati, 2013).

Konsep diri akademik mempunyai peran penting dalam berbagai perilaku mahasiswa. Peran konsep diri akademik dalam kehidupan mahasiswa sangat urgen walaupun sering tidak

mendapat perhatian sehingga menimbulkan hal-hal negatif yang menjadikan konsep diri akademik mahasiswa menjadi rendah. Konsep diri akademik yang positif sebagai kemampuan mengenal dirinya dengan baik, selalu berpikir positif, menerima diri dan lingkungan dengan baik, mempunyai tujuan-tujuan yang realistis yang berguna baginya serta mempunyai perilaku optimis. Sedangkan mahasiswa yang mempunyai konsep diri akademik yang negatif menjadikan mahasiswa tidak realistis atau cenderung bersikap pesimis. Artinya jika mahasiswa sudah mengenal dirinya dan selalu berpikir positif maka akan memacu timbulnya rasa optimisme dalam meraih berbagai prestasi. Rasa optimisme juga dapat dimunculkan dari keterbukaan diri terhadap orang lain (Thanoesya et al., 2016).

Mahasiswa sering dihadapkan dengan berbagai tuntutan tugas-tugas perkuliahan yang membuat mahasiswa kadang-kadang lupa atau tidak mampu fokus dalam membentuk konsep diri akademik yang baik. Hal ini yang berdampak terhadap mahasiswa yang masih mempunyai konsep diri akademik negatif. Konsep diri akademik yang negatif membuat pencapaian memperlihatkan kemampuan pola pikirnya, motivasi, semangatnya dalam belajar baik secara mandiri ataupun belajar kelompok (Sundawan & Nopriana, 2019). Namun, Fenomena yang terjadi masih banyak mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan hanya duduk, diam, dan mendengarkan materi yang dijelaskan oleh dosen tentang materi perkuliahan. Selanjutnya, saat berdiskusi tidak mampu berpikir kritis tentang makalah yang dipersentasikan oleh temannya. Saat dibuka sesi pertanyaan hanya sebagian kecil yang menunjuk diri untuk mengajukan pertanyaan (Kurniawati, 2015). Masih ditemukan mahasiswa yang sibuk dengan *hand phone*, kurangnya perhatian dalam pembelajaran, dan kurangnya konsentrasi di saat perkuliahan berlangsung. Selanjutnya hasil penelitian Tlonaen & Blegur (Tlonaen & Blegur, 2017), masih ditemukan mahasiswa mengalami kecemasan saat tampil untuk mempresentasikan makalahnya. Kecemasan itu berlanjut pada saat mendapat pertanyaan dari para audiens dan dosen disebabkan bahwa mahasiswa belum yakin dengan kemampuan akademiknya. Hal ini merupakan manifestasi instabilitas kepercayaan akademik atau konsep diri akademik yang masih tergolong rendah. Mahasiswa dengan konsep diri akademik negatif, cenderung kehilangan motivasi dan minat yang pada akhirnya berdampak pada prestasi akademik (Pambudi, P. S & Wijayanti, 2017).

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk meneliti tentang kontribusi konsep diri akademik terhadap minat membaca mahasiswa. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan konsep diri akademik dan minat membaca mahasiswa serta kontribusi konsep diri akademik terhadap minat membaca mahasiswa prodi bimbingan dan konseling Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif dengan korelasional dan regresi sederhana untuk menguji kontribusi konsep diri akademik terhadap minat membaca mahasiswa. Populasi penelitian adalah mahasiswa BKI semester 1, 3, dan 5 berjumlah 192 mahasiswa yang aktif tahun pelajaran 2020. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *proportional stratified random sampling*. Sampel berjumlah 130 mahasiswa. Instrumen yang digunakan adalah model skala *Likert*, pengumpulan data melalui angket yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Data penelitian dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan pengujian hipotesis dengan teknik analisis data regresi menggunakan aplikasi *SPSS 25*.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil temuan pada penelitian mendeskripsikan konsep diri akademik, minat membaca mahasiswa dan kontribusi konsep diri akademik terhadap minat membaca mahasiswa yang dilaksanakan pada mahasiswa prodi BKI semester 1 sampai 5.

Verifikasi data penelitian merupakan hasil yang diperoleh dari pengadministrasian terhadap mahasiswa yang diolah sebanyak 130 data. Data penelitian ini meliputi dua variabel, yaitu: variabel konsep diri akademik (X) dan variabel minat membaca (Y). Berikut dikemukakan deskripsi data hasil penelitian sebagai berikut.

### 1. Konsep diri Akademik (X)

Hasil pengolahan data yang dilakukan melalui instrumen konsep diri akademik dengan jumlah sampel sebanyak 130 mahasiswa, dapat dilihat pada Tabel 1 sebagai berikut.

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi dan Persentase Konsep Diri Akademik (X) Berdasarkan Kategori (N=130)**

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	%
≥105	Sangat Positif	17	13
85-104	Positif	76	58,5
65-84	Cukup Positif	37	28,5
45-64	Tidak Positif	00	00
≤44	Sangat Tidak Positif	00	00
<b>Total</b>		<b>130</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 1 tersebut, menggambarkan bahwa mahasiswa memiliki konsep diri akademik positif yaitu sebesar 58,5%, kategori cukup positif yaitu sebesar 28,5%, kemudian pada kategori sangat positif sebesar 13%.

### 2. Minat Membaca Mahasiswa

Hasil pengolahan data instrumen konsep diri akademik dengan jumlah sampel 130 mahasiswa, dapat dilihat pada Tabel 2 sebagai berikut.

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi dan Persentase Minat Membaca Mahasiswa (Y) Berdasarkan Kategori (N=130)**

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	%
≥63	Sangat Tinggi	9	7
51-62	Tinggi	53	41
39-50	Sedang	59	45
27-38	Rendah	9	7
≤26	Sangat Rendah	00	00
<b>Total</b>		<b>130</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 2 tersebut, menggambarkan bahwa mahasiswa memiliki minat membaca pada kategori sedang yaitu sebesar 45%, kategori tinggi yaitu sebesar 41%, kategori sangat tinggi 7 %, kemudian pada kategori rendah sebesar 7%.

### 3. Kontribusi Konsep Diri Akademik Terhadap Minat Membaca Mahasiswa

Setelah dilakukan uji persyaratan analisis menggambarkan bahwa semua skor variabel penelitian sudah memenuhi syarat untuk pengujian statistik lebih lanjut. selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Adapun hipotesis penelitian sebagai berikut. Konsep diri akademik berkontribusi secara signifikan terhadap minat membaca mahasiswa. Berikut disajikan hasil pengujian terhadap hipotesis penelitian

Uji hipotesis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana yaitu konsep diri akademik terhadap minat membaca mahasiswa. Hasil koefisien regresi dilihat pada Tabel 3 berikut.

**Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Regresi Sederhana Konsep Diri Akademik (X) terhadap Minat Membaca Mahasiswa (Y)**

Variabel	R	R Square
X-Y	0.480	0.230

Tabel 3 tersebut, menggambarkan bahwa nilai R sebesar 0.480 yang menunjukkan koefisien korelasi konsep diri akademik terhadap minat membaca mahasiswa. Nilai R Square ( $R^2$ ) sebesar 0.230. Hal ini berarti 23% besarnya kontribusi konsep diri akademik terhadap minat membaca mahasiswa. Setelah diketahui koefisien korelasi dan kontribusi konsep diri akademik terhadap minat membaca mahasiswa. Selanjutnya uji signifikansi bertujuan untuk menjelaskan apakah variasi nilai variabel independen mampu menjelaskan variasi nilai dependen menggunakan besaran nilai F, sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

**Tabel 4. Hasil Uji Signifikansi Konsep Diri (X) terhadap Minat Membaca Mahasiswa (Y)**

Variabel	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Sig.
X-Y	38.293	3.91	0.000

Tabel 4 tersebut, menggambarkan bahwa nilai F<sub>hitung</sub> adalah 38.293, sedangkan nilai F<sub>tabel</sub> adalah 3.91, berarti F<sub>hitung</sub> > F<sub>tabel</sub> dengan taraf signifikansi 0.000 yang lebih kecil dari 0.05. Oleh karena itu, bisa dinyatakan bahwa terbukti kontribusi konsep diri akademik secara signifikan terhadap Minat Membaca Mahasiswa. Artinya, konsep diri akademik dapat digunakan untuk memprediksi minat membaca mahasiswa. Persamaan regresi sederhana dapat diketahui pada Tabel 5 berikut ini.

**Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Sederhana Konsep Diri Akademik (X) terhadap Minat Membaca Mahasiswa (Y)**

Variabel	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B			
(Constant)	17.380		3.240	0.002
X <sub>1</sub>	0.359		6.188	0.000

Tabel 5 tersebut menggambarkan bahwa t<sub>hitung</sub> yaitu 6.188 sedangkan t<sub>tabel</sub> yaitu 1.656, berarti t<sub>hitung</sub> > t<sub>tabel</sub>. Artinya, konsep diri akademik berkontribusi terhadap minat membaca mahasiswa. Berdasarkan Tabel 5 tersebut dapat menjelaskan persamaan regresinya sebagai berikut.  $\hat{Y} = a + bX_1$ .  $\hat{Y} = 17.380 + 0.359X$

Hasil analisis data yang diuraikan tersebut, membuktikan bahwa konsep diri akademik berkontribusi terhadap minat membaca mahasiswa di prodi BKI IAIN Langsa. Hal tersebut dapat dilihat dari analisis data yang menjelaskan bahwa kontribusi konsep diri akademik terhadap minat membaca mahasiswa sebesar 23%. Selanjutnya dipengaruhi oleh variable yang lain.

Minat membaca perlu untuk dibudayakan karena membaca menjadi kegiatan yang sangat penting dalam proses kehidupan pada setiap aktifitas mahasiswa. Pada masa perkuliahan mahasiswa memperoleh berbagai pesan dan informasi yang menentukan perkembangan moral dan kepribadiannya (Nurhaidah & Musa, 2016). Membaca bukan hanya sekedar proses perkuliahan untuk mendapatkan nilai yang baik, namun dapat mengembangkan kepribadian mahasiswa dari hasil bacaannya (Putri & Harahap, 2019). Salah satu yang mempengaruhi minat membaca mahasiswa adalah kebutuhan psikologis, termasuk konsep diri akademik. Konsep diri akademik merupakan penilaian mahasiswa tentang kemampuan akademik yang dimilikinya termasuk kemampuan mengikuti perkuliahan, meraih prestasi, serta seluruh kegiatan yang berkaitan dengan persepsi, pikiran, perasaan, dan penilaian mahasiswa terhadap kemampuan akademik yang dimilikinya (Chairiyati, 2013). Kemampuan mahasiswa mengikuti proses perkuliahan dan aktivitas di kampus merupakan kontribusi konsep diri akademiknya (Tlonaen & Blegur, 2017). Konsep diri akademik yang positif menjadikan mahasiswa lebih percaya diri dengan segenap potensi dan kemampuan akademiknya, memahami kelebihanannya, serta akan mengarahkan diri kepada yang lebih baik (Baran, M., & Maskan, 2011; Ellingsen, 2013; Tlonaen & Blegur, 2017).

Konsep diri akademik berkontribusi terhadap minat membaca mahasiswa. Artinya jika mahasiswa memiliki konsep diri akademik yang baik, maka minat membaca mahasiswa akan semakin tinggi. Sebaliknya apabila konsep diri akademiknya rendah, maka akan berpengaruh terhadap rendahnya minat membaca mahasiswa. Oleh karena itu, untuk meningkatkan minat membaca mahasiswa dapat dilakukan dengan meningkatkan konsep diri akademik. Minat membaca dan konsep diri akademik sangat berperan dalam menentukan keberhasilan mahasiswa.

## KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini adalah konsep diri akademik mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Langsa sebagian besar berada pada kategori positif dan minat membaca sebagian besar berada pada kategori sedang. Selanjutnya konsep diri akademik berkontribusi terhadap minat membaca mahasiswa. Artinya untuk meningkatkan minat membaca mahasiswa dapat dilakukan dengan meningkatkan konsep diri akademik mahasiswa.

## REFERENSI

- Ali, M. (2017). Analisis minat baca mahasiswa Universitas Sembilanbelas November Kolaka di Perpustakaan Universitas Sembilanbelas November Kolaka. *XW*.
- Anggraeni, R. (2019). Tingkat Baca Indonesia Masih Rendah, Sri Mulyani Gencarkan Literasi. *SIndonews*.
- Antika, L. T. (2017). Hubungan antara minat baca dan hasil belajar biologi siswa yang diajar dengan model reading-concept map-think pair share (remap tps). *Wacana*

*Didaktika.*

- Anugra, H., Yusup, P. M., & Erwina, W. (2013). Faktor-Faktor Dominan yang Mempengaruhi Minat Baca Mahasiswa. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan.*
- Baran, M., & Maskan, A. K. (2011). A study of relationship between academic self concepts, some selected variables and physics course achievement. *International Journal of Education, 3*(1).
- Chairiyati, L. R. (2013). Hubungan Antara Self-Efficacy Akademik dan Konsep Diri Akademik dengan Prestasi Akademik. *Humaniora, 4*(2), 1125. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v4i2.3553>
- Damarjati, D. (2019). Benarkah minat belajar orang Indonesia serendah ini? *Detik News: Online.*
- Damarjati, Danu. (2019). Benarkah Minat Baca Orang Indonesia Serendah Ini? *DetikNews.*
- Ellingsen, V. J. (2013). *Academic self- concept under typical and maximal environmental press. A research paper submitted in partial fulfilment of the requirements for the masters of science in psychology degree.* Georgia Institute of Technology.
- Etnanta, Y. C., & Irhandayaningsih, A. (2017). Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Minat Baca Siswa SMA Negeri 1 Semarang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan.*
- Farida, S. (2012). Faktor-faktor penyebab keengganan membaca di lingkungan mahasiswa. *Seminar Nasional Bahasa: D-Linguistik Terapan-D13.*
- Gewati, M. (2016). *Minat Baca Indonesia Ada di Urutan ke-60 Dunia - Kompas.com.* Kompas.Com.
- Ghofur, A., & Rachma, E. A. (2019). Pemanfaatan Media Digital Terhadap Indeks Minat Baca Masyarakat Kabupaten Lamongan. *Gulawentah: Jurnal Studi Sosial.*
- Harris A. L. (1986). *Reading instruction diagnostic teaching in the classroom.* Nacmillan Publishing Company.
- Hikmah, N., Kusumastuti, I. W., & ... (2017). Upaya Meningkatkan Minat Membaca siswa SMA Melalui Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Berbantuan Infografis Pada .... *Jurnal Profesi ....*
- Kurniawati, T. (2015). Minat membaca mahasiswa program studi pendidikan bahasa Inggris. *Jurnal Edukasi, 13*(2), 227–238.
- Lestari, M., Wibowo, M. E., & Supriyo, S. (2013). Kompetensi Profesional Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Pelaksanaan Pelayanan Bimbingan dan Konseling. *Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application, 2*(4), 17–24.
- Marimbun, M. (2019). Minat Membaca dan Implementasinya dalam Bimbingan dan Konseling. *ENLIGHTEN: Jurnal Bimbingan Konseling Islam, 2*(2), 74–84. <https://doi.org/10.32505/ENLIGHTEN.V2I2.1361>
- Maulidia, W. E. (2018). *Studi kasus minat baca anak di taman baca kampung pemulung Kalisari Damen Surabaya.* digilib.uinsby.ac.id.
- Mitasari, L. S., & Utami, R. D. (2017). *Peran Kegiatan Literasi Dalam Meningkatkan Minat Membaca Dan Menulis Siswa Kelas Atas diSDN Gumpang 1.*

eprints.ums.ac.id.

- Nurhaidah, & Musa, M. insy. (2016). Keterampilan Membaca. In *Dampak Rendahnya Minat Baca Dikalangan Mahasiswa Pgsd Lampeuneurut Banda Aceh Serta Cara Meningkatkan*.
- Pambudi, P. S & Wijayanti, D. . (2017). Hubungan Konsep Diri dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Keperawatan. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 7(2), 120–126.
- Pebriansyah, P., Binasar, S. S., & Silondae, D. P. (2019). Hubungan minat membaca dengan kemandirian belajar siswa di SMPN 1 Ladongi. *Jurnal Ilmiah Bening*.
- Pratiwi, P. S. (2018). Minat baca masyarakat Indonesia masih rendah. *CNN Indonesia*.
- Putri, S. O., & Harahap, H. H. (2019). *Gambaran minat membaca pada mahasiswa*. 1547–1552.
- Rahayu, R., & Widiastuti, N. (2018). Upaya Pengelola Taman Bacaan Masyarakat Dalam Memperkuat Minat Membaca (Studi Kasus TBM Silayung Desa Ciburuy Kecamatan Padalarang). *Comm-Edu (Community ....*
- Rahim, F. (2005). *Pengajaran membaca di sekolah dasar*. Bumi Aksara.
- Rossa, V. (2018). Miris, minat baca masyarakat Indonesia hanya 0,01 persen. *Suara.Com*.
- Sulistyo, A. (2017). Evaluasi Program Budaya Membaca di Sekolah Dasar Negeri. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*.
- Sundawan, M. D., & Nopriana, T. (2019). Guided-Discovery Learning, Representasi Matematis dan Konsep Diri Mahasiswa pada Materi Geometri. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 3(1), 123. <https://doi.org/10.33603/jnpm.v3i1.1868>
- Susanti, D., & Santi, S. (2019). Pemanfaatan taman bacaan masyarakat (TBM) dalam meningkatkan minat baca remaja (studi kasus di TBM Gunung Ilmu). *Comm-Edu (Community Education ....*
- Suwanto, S. A. (2017). Pengelolaan TBM Sebagai Sarana Meningkatkan Minat Baca Masyarakat. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan ....*
- Thanoesya, R., Syahniar, & Ildil, I. (2016). Konsep Diri dan Optimisme Mahasiswa dalam Proses Penulisan Skripsi. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 2(2), 58–61.
- Tlonaen, Z. A., & Blegur, J. (2017). Konsep Diri Akademik Mahasiswa Pascasarjana. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 7(3), 226–233.